

ABSTRAK

Pola makan merupakan indikator yang mempengaruhi status indeks massa tubuh. Pola makan yang tidak sehat rendah serat dan tinggi lemak dapat menyebabkan berubahnya indeks massa tubuh dan mempengaruhi status gizi remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan indeks massa tubuh anak yang memasuki usia remaja di SDN Sidotopo 1 Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa-siswi SDN Sidotopo 1 Surabaya dengan sample 73 responden yang diidentifikasi dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Variabel penelitian ini yaitu pola makan dengan indeks massa tubuh. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Hasil uji statistik uji *Spearman Rho* menunjukkan $p = 0,007$ yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara pola makan dengan indeks massa tubuh. Pihak sekolah melakukan edukasi makanan bergizi serta melakukan program sarapan sehat dengan komposisi gizi seimbang.

Kata Kunci: Pola Makan, Indeks Massa Tubuh, Remaja